

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut pendapat Philip Adu & D. Anthony Miles (2024), penelitian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah sosial. Penelitian tidak hanya tentang mencari informasi, tetapi juga menghasilkan pemahaman kontekstual yang relevan secara sosial dan praktis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif disertai dengan pendekatan deskriptif-analitis.

Penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Philip Adu & D. Anthony Miles (2024), merupakan jenis penelitian yang fokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan perspektif subjek, bukan pengukuran numerik. Didukung juga dari penjelasan oleh Creswell & Poth (2018) bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau narasi, bukan angka.

Pendekatan deskriptif-analitis dijelaskan oleh Sarah J. Tracy (2013) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif-analitis berarti menggambarkan secara mendalam apa yang terjadi dalam suatu situasi sosial secara nyata dan dilanjutkan dengan analisis atau interpretasi. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam memadukan data naratif dari observasi dan

wawancara menjadi pemahaman mendalam mengenai konteks sosial. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran elemen visual dalam desain *booth* berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan di pameran ARCH:ID.

B. Partisipan dan Lokus Penelitian

Partisipan adalah individu yang dipilih secara khusus karena pengalaman atau perspektif mereka yang relevan terhadap fenomena yang diteliti (Adu & Miles, 2024). Dalam hal ini mengacu pada seseorang yang berperan sebagai narasumber atau sumber utama data. Pemilihan narasumber berdasarkan *purposive sampling* atau pemilihan berdasarkan kriteria yang relevan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pihak penyelenggara pameran ARCH:ID, yaitu perwakilan dari PT. CIS *Exhibition*, perwakilan dari *exhibitor* dan *official booth contractor* di pameran. Pemilihan narasumber tersebut berdasarkan karena kemudahan penulis untuk menjangkau narasumber dan kesediaan narasumber untuk berbagi informasi. Oleh karena itu, narasumber dianggap dapat memberikan pandangan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti dan berkaitan juga dengan lokus penelitian.

Lokus penelitian ini yaitu pameran ARCH:ID yang diselenggarakan pada tanggal 8-11 Mei 2025 berlokasi di ICE-BSD, Tangerang. ARCH:ID merupakan pameran arsitektur terbesar di Indonesia yang mempertemukan berbagai pihak seperti arsitek, desainer interior, produsen material bangunan, akademisi, dan juga masyarakat umum untuk berbagi wawasan

serta mengeksplorasi tren terbaru dalam arsitektur dan desain. Pemilihan lokus penelitian ini berdasarkan fokus pada konteks aktual pameran arsitektur yang melibatkan desain *booth* sebagai objek utama observasi.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses menghimpun informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dan alat kumpul data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, akan ada dua jenis data yang penulis kumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik pengumpulan data melalui wawancara dan data sekunder melalui teknik observasi di lapangan dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu, melibatkan dua pihak: pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan, dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong, 2021). Bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan dunia orang lain dari sudut pandang mereka, menghasilkan makna melalui interaksi antara pewawancara dan partisipasi (Kvale & Brinkmann, 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara semi-

terstruktur dengan panduan tetapi masih bersifat fleksibel untuk membantu penulis mendapatkan jawaban yang mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses mengamati objek, peristiwa, praktik, situasi, proses, atau perilaku dalam konteks alami dan mendokumentasikannya untuk analisis kualitatif (Adu & Miles, 2024). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan bersifat partisipatif pasif, yang berarti penulis melakukan pengamatan dari luar tanpa ikut terlibat (Tracy, 2013). Dari penjelasan tersebut, penulis dalam melakukan observasi akan datang secara langsung dan mengamati pameran ARCH:ID 2025 sebagai pengunjung, tanpa ikut merencanakan desain *booth* pada pameran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Dokumentasi untuk melengkapi metode wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat berupa gambar, video, rekaman, arsip, ataupun materi lain yang bersifat teks dan visual (Creswell & Poth, 2018). Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk memperkuat temuan di lapang yang tidak muncul dalam wawancara ataupun observasi.

2. Alat Kumpul Data

Adapun, alat kumpul data untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan fleksibel yang digunakan selama wawancara. Bertujuan untuk memicu diskusi (Tracy, 2013), membantu penulis agar tetap terarah dan terbuka untuk kemungkinan respons yang beragam dari partisipan. Sebagai alat wawancara, pedoman ini akan penulis gunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara dan untuk menggali data lebih dalam sesuai dengan fokus penelitian.

b. *Check List*

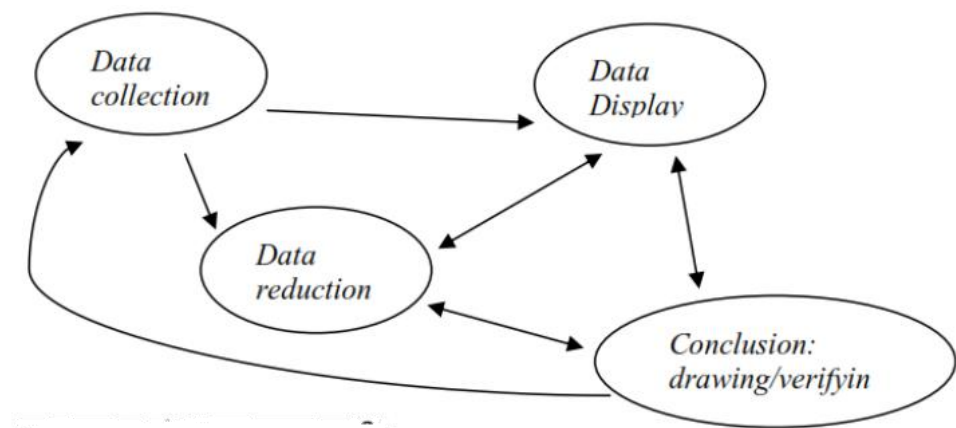
Check List digunakan sebagai alat bantu observasi atau dokumentasi untuk memastikan peneliti mencatat hal penting selama pengumpulan data (Tracy, 2013). Daftar ini terdiri dari elemen-elemen visual desain *booth* apa saja yang ada dan dapat menarik perhatian pengunjung di pameran ARCH:ID.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif dari Miles & Huberman (1994) yang merupakan pendekatan paling umum dalam penelitian sosial berbasis kualitatif. Model ini digunakan untuk mengeksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman secara mendalam, seperti dalam penelitian ini.

Menurut pendapat Miles & Huberman dalam Mahardhani (2022), proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh, yaitu ketika tidak ditemukan lagi informasi atau data baru yang relevan.

GAMBAR 12
KOMPONEN DALAM ANALISA DATA (*INTERACTIVE MODEL*)



Sumber (Dr. Ardhana Januar Mahardhani, 2022)

Aktivitas analisis data menurut pendapat Miles & Huberman (1994) dalam Mahardhani (2022) yang dijelaskan pada bagan diatas terdiri dari:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup panjang karena bertujuan memperoleh data yang beragam. Seluruh data yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan hasil observasi lapangan dan didukung oleh dokumentasi untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diseleksi, diringkas, dan diolah agar menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Reduksi dilakukan dengan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, lalu mengaitkannya dengan teori-teori yang digunakan dalam kajian untuk menemukan temuan baru.

3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaparkan atau memperlihatkan bagian-bagian tertentu atau secara keseluruhan mengenai aktivitas penelitian ini. Data ini merupakan sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data dapat berupa uraian dilengkapi grafik, bagan, tabel, atau diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

4. *Conclusion* (Kesimpulan)

Kesimpulan dirumuskan secara bertahap sepanjang proses penelitian berlangsung. Kesimpulan diperoleh dari analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah secara mendalam. Hasil akhir berupa pemahaman atau gambaran yang menjelaskan suatu objek atau fenomena yang sebelumnya belum jelas.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dengan kata lain peneliti melaksanakan uji keabsahan data secara cermat sesuai tekniknyanya, maka jelas bahwa penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi (Dr. Amruddin, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sendiri menurut pendapat Amruddin (2022) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan sumber data yang berbeda untuk membangun kebenaran yang koheren dengan tema (Creswell & Poth, 2018). Dengan begitu, data yang penulis peroleh dari beberapa sumber dapat dilakukan perbandingan dengan sumber lainnya.

F. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang telah penulis susun

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Persiapan usulan penelitian						
Penyusunan proposal usulan penelitian dan bimbingan proposal						
Pelaksanaan seminar proposal usulan penelitian						

Sumber: Olahan penulis, 2025

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN
(TABEL LANJUTAN)

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Revisi hasil seminar proposal usulan penelitian						
Pengumpulan data penelitian						
Penyusunan Bab IV dan Bab V proposal dan bimbingan proposal						
Sidang proyek akhir						

Sumber: Olahan penulis, 2025